

BAB VI

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap industri Tenun H. Ridwan By yang berada di Nagari Kubang, ditemukan bahwa Tenun H. Ridwan By sudah ada sejak tahun 1961. Tenun ini didirikan oleh Ridwan dengan nama awalnya adalah Tenun Rumah Gadang karena letaknya di bawah Rumah Gadang. Berdasarkan data yang diperoleh tenun ini mempunyai ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) sebanyak 15 buah kemudian bertambah menjadi 16 buah seiring berjalannya waktu. Produksi utama pada Tenun H. Rdwan By adalah berupa sarung dengan motif kotak-kotak dan juga motif *Saik kalamai* yang menjadi ciri khas pada tenun ini. Pemasaran yang dilakukan Ridwan di tahun tersebut adalah secara tradisional dengan menjualnya ke pasar-pasar di sekitar Nagari Kubang.

Pada tahun 1990-an, Risna mulai dipercaya Ridwan untuk memegang usaha Tenun H. Ridwan By. Risna meneruskan usaha ini bersama dengan suaminya yaitu Syafruddin. Pada tahun 1997, Tenun H. Ridwan By mengalami penurunan produksi sehingga hanya 1 atau 2 saja kain tenun yang di produksi oleh tenun ini. Tahun 2007, Risna dan suaminya mulai kembali memproduksi kain tenun dan di masa Risna lah merek Tenun H. Ridwan By di buat untuk membedakan dengan produk tenun lainnya di Nagari Kubang. Karena permintaan konsumen yang semakin banyak, Risna memindahkan tempat usaha yang awalnya di bawah Rumah Gadang ke sebuah gudang yang sudah di renovasi. Promosi yang dilakukan oleh Risna adalah melalui nomor yang tertera pada *plang* atau kartu nama perusahaan dan juga melalui *whatsapp*. Hal ini menjadikan Tenun H. Ridwan By dikenal oleh masyarakat di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Kubang secara umum.

Usaha tenun keluarga ini kemudian berlanjut kepada generasi ketiga, yang dilanjutkan oleh Yulia Rahmi selaku anak dari Risna pada tahun 2013-2022. Alasan pemindahan pemilik ini dikarenakan Risna sudah semakin tua dan tidak bisa mengawasi proses produksi tenun. Yulia Rahmi banyak memberikan ide-ide dan inovasi yang menaikkan popularitas Tenun H. Ridwan By. Yulia Rahmi mulai memasarkan tenun melalui media sosial, mengikutsertakan Tenun H. Ridwan By dalam pameran, diklat dan kegiatan kewirausahaan lainnya yang dapat menunjang eksistensi Tenun H. Ridwan By di dunia bisnis.

Berdasarkan perbandingan antara Tenun H. Ridwan By yang dikelola oleh Ridwan tahun 1961-1990an, Risna tahun 2007-2013 dan Yulia Rahmi tahun 2013-2019 terdapat perbedaan dan beberapa penyesuaian. Perbedaan tersebut diantaranya meliputi tenaga kerja, gaji tenaga kerja, manajemen perusahaan, kegiatan promosi serta usaha untuk menstabilkan eksistensi Tenun H. Ridwan By di masyarakat luas. Yulia Rahmi tampaknya berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada saat Ridwan dan juga Risna mengelola usaha tenun keluarga tersebut.

Tenun H. Ridwan By merupakan usaha keluarga yang dirintis secara sederhana pada awalnya, namun ternyata Tenun H. Ridwan By mampu dikenal masyarakat luas dengan eksistensinya. Sampai tahun 2019, Tenun H. Ridwan By masih menjadi primadona bagi masyarakat Nagari Kubang dan Sumatera Barat. Kunci kesuksesan Tenun H. Ridwan By adalah menjaga atribut kepuasan konsumen seperti motif dan juga harga. Tenun H. Ridwan By ini telah mengalami pasang surut dan berkembang sehingga dapat bertahan melalui inovasi motif, desain dan pemasaran.